

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif (*field research*). Penelitian yang menggunakan penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami objek yang diteliti secara mendalam.¹ Penelitian kualitatif sifatnya *deskriptif analitik*. Data yang diperoleh seperti hasil pengamatan, hasil wawancara, hasil pemotretan, analisis dokumen, catatan lapangan, disusun peneliti di lokasi penelitian, tidak dituangkan dalam bentuk dan angka-angka. Peneliti segera melakukan analisis data dengan memperkaya informasi, mencari hubungan, membandingkan, menemukan pola atas dasar data aslinya. Hasil analisis data berupa pemaparan mengenai situasi yang diteliti yang disajikan dalam bentuk uraian naratif.²

Penulis mendeskripsikan data-data yang diperoleh secara langsung dari Pondok Pesantren di Kabupaten Blitar. Data tersebut di deskripsikan sesuai dengan keadaan nyata dilapangan dan dibandingkan dengan teori yang sudah ada dan menjadi dasar dari penelitian ini. Peneliti memaparkan dengan berhati-hati dan apa adanya tanpa merekayasa keadaan yang nyata terjadi di Pondok Pesantren Kabupaten Blitar dalam hal Hukum Foto *Prewedding*.

¹ Imam Gunawan, “*Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Praktik*”, Ed. 1, Cet. 2, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal. 80

² *Ibid.*, hal. 87

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Empat (4) Pondok Pesantren di Kabupaten Blitar antara lain sebagai berikut: 1). Pondok Pesantren Apis Sanan Gondang; 2). Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadien Sawahan Kanigoro; 3). Pondok Pesantren Nurul Ulum Lodoyo; (4). Pondok Pesantren Riyadus Samawi Sawahan Kanigoro Kanigoro.

C. Kehadiran Peneliti

Seorang peneliti dalam penelitian kualitatif menentukan keseluruhan skenarionya dalam penelitian. Oleh karena itu kesungguhan serta kedetailan dalam menjaring data sesuai dengan kenyataan dilapangan sangat dibutuhkan.³ Peneliti berperan aktif dalam pencarian data primer di empat (4) Pondok Pesantren di Kabupaten Blitar, untuk mencari sumber data dan dokumen-dokumen yang diperlukan untuk diteliti secara langsung di Pondok Pesantren Kabupaten Blitar. Untuk menunjang keberhasilan dari penelitian yang dilakukan. Peneliti pergi ke lokasi tersebut, memahami dan mempelajari situasi. Studi dilakukan pada waktu interaksi berlangsung di tempat kejadian. Peneliti mengamati, mencatat, bertanya, menggali sumber yang erat hubungannya dengan peristiwa yang terjadi saat itu. Hasil-hasil yang diperoleh segera disusun saat itu pula.⁴

³ Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Edisi Revisi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 11

⁴ *Ibid.*, hal. 86

D. Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua, antara lain sebagai berikut:⁵

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari lapangan atau tempat penelitian.⁶ Tempat penelitian ini berada di empat Pondok Pesantren di Kabupaten Blitar terkait (Hukum Foto *Prewedding* dalam Perspektif Kyai Pondok Pesantren di Kabupaten Blitar). Peneliti melakukan wawancara dengan pihak Kyai Pondok Pesantren, untuk menemukan data-data yang akan dijadikan objek penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data-data yang digunakan untuk memperkuat data primer.⁷ Data ini diperoleh dari buletin, majalah, skripsi, journal, dan dokumen lainnya yang dapat berfungsi sebagai pelengkap untuk dijadikan bahan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data tidak lain dari suatu proses pengadaan data primer untuk keperluan penelitian. Secara umum metode pengumpulan data terbagi atas beberapa kelompok yaitu Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.

⁵ Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum IAIN Tulungagung, “*Pedoman Penyusunan Skripsi*”, IAIN Tulungagung 2018

⁶ Nasution, M.A. *Azas-azas Kurikulum*, (Bandung:Terate, 1964), hal 34

⁷ Amirudin dan Zainal Asikin, “*Pengantar Metode Penelitian Hukum*”, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hal 32

1. Observasi

Teknik observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Teknik pelaksanaan observasi ini dapat dilakukan secara langsung yaitu pengamat berada langsung bersama objek yang diselidiki dan tidak langsung berarti pengamatan yang dilakukan tidak saat berlangsungnya suatu peristiwa yang diselidiki.⁸ Observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data yang ada di Pondok Pesantren Kabupaten Blitar.

2. Wawancara

Wawancara merupakan cara untuk mengumpulkan data dengan mengadakan tatap muka secara langsung antara orang yang bertugas mengumpulkan data dengan orang yang menjadi sumber data atau objek penelitian. Wawancara yang dilakukan peneliti adalah dengan pola tak berstruktur, agar bisa memperoleh data yang sebanyak-banyaknya guna menunjang penelitian. Wawancara ini dilakukan dengan pihak Kyai Pondok Pesantren Kabupaten Blitar. Materi pertanyaan dapat dikembangkan pada saat berlangsung wawancara dengan menyesuaikan pada kondisi saat itu sehingga menjadi lebih fleksibel dan sesuai dengan jenis pertanyaannya.

⁸ Ahmad Tanzeh, "*Metodologi Penelitian Praktis*", Cet. 1, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 84

3. Dokumentasi

Yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Alasan dokumen dijadikan sebagai data untuk membuktikan penelitian karena dokumen merupakan sumber yang stabil, dapat berguna sebagai bukti untuk pengujian, mempunyai sifat yang alamiah, tidak reaktif, sehingga dengan mudah ditemukan dengan teknik kajian isi, disamping itu hasil kajian isi akan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.⁹

F. Teknik Analisis Data

Analisis data ini dilakukan setelah data yang diperoleh dari sampel melalui instrumen yang dipilih dan akan digunakan untuk menjawab masalah dalam penelitian atau untuk menguji hipotesa yang diajukan melalui penyajian data. Data yang terkumpul tidak mesti disajikan seluruhnya dalam pelaporan penelitian, penyajian data ini adalah dalam rangka untuk memperlihatkan data kepada pembaca tentang realitas yang sebenarnya terjadi sesuai dengan fokus dan tema penelitian, oleh karena itu data yang disajikan dalam penelitian tentunya adalah data yang terkait dengan tema bahasan saja yang perlu disajikan.¹⁰

⁹ *Ibid.*, hal. 92-93

¹⁰ *Ibid.*, hal. 96

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi keabsahan data penelitian kualitatif, yaitu: nilai subyektif, metode pengumpulan dan sumber data penelitian. Banyak hasil penelitian kualitatif diragukan kebenarannya karena beberapa hal, yaitu subjektivitas peneliti merupakan hal yang domain dalam penelitian kualitatif, alat penelitian yang diandalkan adalah wawancara dan observasi mengandung banyak kelemahan ketika dilakukan secara terbuka dan apalagi tanpa kontrol, dan sumber data kualitatif yang kurang *credible* akan mempengaruhi hasil akurasi penelitian.¹¹

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria *kredibilitas* (derajat kepercayaan). Hal ini dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan. Agar data yang diperoleh tidak diragukan lagi maka dalam penelitian ini diperlukan pengecekan keabsahan data dengan cara Triangulasi, Triangulasi adalah Peneliti akan berusaha mengkaji data melalui beberapa sumber dan metode serta peneliti akan mengadakan pengecekan dengan teori yang dikemukakan para ahli atau para ilmuwan. Sehingga peneliti dapat *re-check* temuannya dengan jalan membandingkan dengan sumber.¹² Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan

¹¹ Aan Komariah dan Djam'an Satori, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*", (Bandung: Alfabeta. 2010), hal. 28

¹² Lexy J. Meleong, "*Metodologi Penelitian Kulitatif*": *Edisi Revisi*,... hal. 327

sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu.¹³

H. Tahap-Tahap Penelitian

Agar penelitian bisa terarah, maka disusun tahapan penelitian. Tahapan penelitian ini meliputi empat tahapan yaitu tahap awal atau persiapan, tahap pelaksanaan, tahap analisa data, dan yang terakhir tahap pelaporan.

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini peneliti mulai menyiapkan bahan-bahan acuan penelitian, seperti mencari literasi dari perpustakaan maupun dari internet terkait dengan Hukum Foto *Prewedding* menurut hukum Islam. setelah itu, peneliti melakukan penyusunan proposal untuk diajukan kepada Dosen Pembimbing.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Tahap pelaksanaan, di tahap ini peneliti berkunjung ke Pondok Pesantren di Kabupaten Blitar untuk mengumpulkan informasi atau data sebanyak mungkin mengenai hukum foto *Prewedding*. Metode yang digunakan meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi.

3. Tahap Analisis Data

Setelah data-data terkumpul selanjutnya adalah menganalisis data, disini peneliti akan membandingkan data yang diterima dengan teori yang ada, kemudian mencatat temuan yang muncul. Dalam tahapan ini penulis

¹³ *Ibid.*, hal. 330

menyusun temuan sesistematis mungkin agar mudah dipahami oleh orang lain.

4. Tahap Pelaporan

Tahap pelaporan merupakan tahapan terakhir, dalam tahap ini akan dibuat kesimpulan dari analisis data yang nantinya pada pelaporan ini akan disusun dalam sebuah skripsi.